

PENGARUH TABUNGAN TERHADAP PENINGKATAN DANAPIHAK KETIGA (DPK) BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN TIMUR PADA TAHUN 2010 – 2012

Yandi Juliandi, Elfreda A. Lau, Mardiana

Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

ABSTRACTION

Now that the basic problem in this paper is whether there is influence between savings consist of savings simpeda, al amin savings, savings freshman and my savings to fund third parties on BPD Kaltim from 2010 until 2012, and the variables which influence the dominant of third-party funds.

The first hypothesis is the hypothesis that the variables are used to explain the existence of third-party funds BPD Kaltim, hypotheses second, third, fourth and fifth variables simpeda savings, savings al amin, saving my freshman and saving significant effect on third party funds BPD Kaltim period 2010 - 2012 , where the variable savings freshman has a more dominant influence of third-party funds BPD Kaltim period 2010-2012.

This study aims to find out whether the model is used to explain the existence of third party funds in BPD Kaltim, the variables consist of variables simpeda savings, savings al amin, savings freshman and my savings are significantly influential on third party funds BPD Kaltim period 2010 - 2012, and to know which variables are most influential to gain greater BPD Kaltim.

Analysis tools used in this study are multiple linear regression analysis, assisted by using SPSS statistical software.

Basic theory used in this study is Accounting, Financial Management, Financial Institutions, Banks, Financial Statement, Definition and Types of Sources of Funds Bank.

But when do the research can be concluded that the model used to predict the existence of third-party funds savings BPD Kaltim and tend to move up from year to year and still give a great contribution to the third-party funds BPD Kaltim.

Keywords: Savings and Third Party Funds

1. PENDAHULUAN

BPD Kaltim didirikan 14 Oktober 1965 silam, diilhami *spirit* untuk mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan di daerah. Selain itu, kehadiran BPD Kaltim juga diharapkan akan memainkan peran sebagai mediasi bisnis dalam peningkatan taraf hidup

masyarakat. Sebagai salah satu Perusahaan Daerah (Perusda) milik Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Kaltim, BPD Kaltim menyediakan layanan jasa perbankan sebagaimana Bank Umum Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional lainnya. Dengan visinya sebagai *Bank sehat, kuat, efisien dan dipercaya*, BPD Kaltim

berusaha maksimal mewujudkan misinya untuk menyediakan produk dan jasa perbankan yang dinamis dan berkesinambungan.

Sebagai salah satu bank yang terpercaya dan memiliki jaringan yang terbesar di Kalimantan Timur, saat ini memiliki beberapa produk unggulan yang dapat bersaing baik dari segi teknologi maupun kedekatan kepada masyarakat. Adapun produk tabungan BPD Kaltim yang ada saat ini yaitu Tabungan Simpeda merupakan produk tabungan yang dimiliki oleh seluruh Bank Pembangunan Daerah di Indonesia, Tabungan Haji Al Amin produk merupakan tabungan yang dirancang khusus untuk masyarakat yang mempunyai rencana menunaikan ibadah haji, untuk memberikan pelajaran kepada anak usia dini agar giat menabung BPD Kaltim juga mempunyai produk Tabungan Ku dan produk tabungan yang paling diandalkan untuk mengakomodir dana dari kalangan menengah ke atas adalah Tabungan Prama.

Dana pihak ketiga atau dana masyarakat yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito merupakan sumber dana bank yang paling utama bagi bank. Pada penelitian ini, penulis menggunakan data dana pihak ketiga tahun 2010-2012 untuk melihat dan membandingkan tabungan dengan dana pihak ketiga pada tiap tahunnya. Lewat penjelasan singkat dengan membandingkan pos tabungan terhadap dana pihak ketiga, di dapat jumlah tabungan pada tahun 2010 sebesar Rp 2.756.513.000.000, pada tahun 2011 sebesar Rp 3.667.497.000.000, pada tahun 2012 sebesar Rp 4.691.760.000.000. Kemudian selama tahun 2010 sampai tahun 2012, diketahui dana pihak ketiga Bankaltim pada tahun 2010 sebesar Rp 11.585.088.000.000, pada tahun 2011 sebesar Rp 19.231.492.000.000, dan pada tahun 2012 sebesar Rp 26.143.622.000.000.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan ada kecenderungan peningkatan pada penghimpunan dana tabungan ternyata diikuti dengan pertumbuhan positif pada dana pihak ketiga Bankaltim, maka berdasarkan data-data tersebut perlu di buktikan melalui penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian yang dikaji adalah “ Pengaruh Tabungan Terhadap Peningkatan Dana Pihak Ketiga Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur pada Tahun 2010-2012“.

2. LANDASAN TEORI

A. Manajemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2003:3) manajemen keuangan adalah sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien, sedangkan menurut Johnson (2001:48) menyatakan bahwa “*Financial management is to maximize net present value or wealth by seeing that cash is on hand to pay bills on time, and to assist in the most profitable allocation of resource within the firm*”, apabila diterjemahkan artinya adalah mengusahakan tersedianya uang setiap waktu guna membangun kebutuhan yang diperlukan dan membantu memperoleh laba semaksimal mungkin dalam waktu yang panjang dari alokasi factor-faktor dalam suatu perusahaan.

2. Fungsi Manajemen Keuangan

Ada beberapa fungsi manajemen keuangan menurut Sutrisno (2003:3) diantaranya:

a. Fungsi penggunaan dana (*Allocation of Fund*)

- 1) Keputusan investasi / *Capital budgeting*
- 2) Pembelanjaan aktif
- 3) Bagaimana menggunakan dana secara efisien
- 4) Alokasi ke aktiva lancar dan aktiva tetap (Aktiva Riil)

b. Fungsi mendapatkan dana (*Raising Decition*) / *Obtion of Funds*

- 1) Keputusan Pembelanjaan / *Financing Decision*
- 2) Pembelanjaan pasif
- 3) Bagaimana memperoleh dana yang paling efisien (murah)

Selain itu ada juga fungsi manajemen keuangan menurut Sutrisno (2003:3), antara lain :

a. Keputusan Investasi (*Investment Decision*)

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, bentuk, macam, dan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan di masa depan.

b. Keputusan Pendanaan (*Financial Decision*)

Keputusan pendanaan ini sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan operasional perusahaannya.

b. Keputusan Dividen (*Dividend Decision*)

Keputusan dividen merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan besarnya persentase laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk *cash dividend*, stabilitas dividen yang dibagikan, dividen saham (*stock dividend*), pemecahan saham (*stock split*), serta penarikan kembali saham yang beredar yang semuanya ditunjukan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Maka penerapan proses manajemen dalam bidang keuangan tentunya disertai dengan tujuan tertentu, yaitu agar berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dapat berjalan sebaik-baiknya.

3. Laporan Keuangan

Sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian perusahaan atau bank adalah laporan keuangan yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian untuk memperkirakan atau mengetahui kinerja suatu perusahaan. Apabila kinerja perusahaan publik meningkat maka nilai perusahaan semakin tinggi. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan.

4. Lembaga Keuangan

Menurut Iswardono (2000 : 3) lembaga keuangan adalah perantara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak-pihak yang kekurangan dan memerlukan dana (*lack of funds*). Sedangkan pengertian lembaga keuangan menurut Kasmir (2008:11) adalah “Setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan di mana kegiatannya baik hanya menghimpun, atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana”.

5. Bank

Menurut Frantianni (2009 : 235) bank adalah : “*Financial intermediary that accepts deposit and channels those deposits into lending activities*”. Lebih lanjut di atur dalam Undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang nomor 10 tahun 1998 pengertian bank adalah sebagai berikut “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Pengertian yang lebih teknis dapat ditemukan pada Standar Keuangan Akuntansi (PSAK) dan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 792 tahun 1990. Pengertian Bank menurut PSAK Nomor 31 dalam Standar Akuntansi Keuangan (2000 : 313) adalah sebagai berikut :

“Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran”. Adapun Kasmir (2008:11) mengartikan bank secara sederhana sebagai berikut “ Lembaga Keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.”

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat yang memiliki fungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Dengan kata

lain bank adalah suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit serta jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

6. Pengertian dan Jenis Sumber Dana Bank

Pengertian sumber dana bank menurut Kasmir (2008 : 45) adalah usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat. Perolehan dana itu tergantung dari bank itu sendiri, apakah dari simpanan masyarakat atau dari lembaga lainnya. Kemudian untuk membiayai operasinya, dana dapat pula diperoleh dari modal sendiri yaitu dengan mengeluarkan atau menjual saham. Perolehan dana disesuaikan pula dengan tujuan dari penggunaan dana tersebut. Pemilihan sumber dana akan menentukan besar kecilnya biaya yang ditanggung dan harus dilakukan secara tepat.

B. Hipotesis.

Berdasarkan rumusan masalah dan dasar teori yang ada, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Tabungan yang terdiri atas variabel tabungan simpeda, tabungan ku, tabungan al amin dan tabungan prama berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada BPD Kaltim periode tahun 2010 – 2012.
2. Variabel tabungan simpeda berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga BPD Kaltim periode 2010 – 2012.
3. Variabel tabungan ku berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga BPD Kaltim periode 2010 – 2012.
4. Variabel tabungan al amin berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga BPD Kaltim periode 2010 – 2012.
5. Variabel tabungan prama berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga BPD Kaltim periode 2010 – 2012.

1. METODE PENELITIAN

A. Definisi Konseptual

Berikut ini diberikan batasan-batasan definisi operasional dalam penelitian ini untuk memperoleh pengertian yang lebih jelas mengenai indikator yang diteliti. Terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (X) yaitu tabungan prama sedangkan variabel tidak

bebas (Y) yaitu Dana Pihak Ketiga, adapun pengertian dari tabungan prama dan Dana Pihak Ketiga di bankaltim adalah sebagai berikut:

1. Tabungan Simpeda (X_1)
Merupakan produk Tabungan bersama dari BPD seluruh Indonesia
2. Tabungan Al Amin (X_2)
Merupakan tabungan yang rancang khusus untuk masyarakat yang mempunyai rencana menunaikan ibadah haji
3. Tabungan Prama (X_3)
Tabungan Prama merupakan instrument simpanan dana dari masyarakat yang dihimpun oleh Bankaltim yang merupakan produk baru tabungan yang mempunyai keunggulan yaitu tingkat suku bunganya sama dengan bunga deposito,
4. Tabungan Ku (X_4)
Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung.
5. Dana Pihak Ketiga (Y)
Dana Pihak Ketiga (dana masyarakat) adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sehingga penghimpun dana dari pihak ketiga yang kelebihan dana dalam masyarakat.

B. Rincian Data Penelitian yang Diperlukan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gambaran umum BPD Kaltim.
2. Struktur organisasi dan deskripsi jabatan BPD Kaltim.
3. Laporan Data Tabungan dan Dana Pihak Ketiga BPD Kaltim per 31 Desember tahun 2010 – 2012.

C. Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BPD Kaltim yang beralamat di Jl.Jenderal Sudirman No.33

Samarinda, dan penggunaan data penulisan di fokuskan pada laporan penghimpunan tabungan dan Dana Pihak Ketiga selama kurun waktu 3 tahun yaitu periode tahun 2010 – 2012.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Penelitian Langsung
Data yang diperoleh langsung didapat dari Bankaltim berupa data perusahaan yang terdiri dari laporan keuangan ,gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan data Penghimpunan Tabungan Prama.
2. Studi Kepustakaan
Yaitu dengan cara mempelajari buku – buku , berbagai literature, artikel,serta bahan – bahan tulisan yang mempunyai hubungan dengan masalah yang di bahas.

F. Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Alat Analisis

Dalam menguji seberapa besar pengaruh Variabel Bebas (X) terhadap Variabel Terikat (Y) maka penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *software* statistik yaitu SPSS , analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari Tabungan terhadap Dana Pihak Ketiga

Adapun bentuk model regresi menurut Hasan (2005 : 47) yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Dana Pihak ketiga
a = Konstanta
b = Koefisien persamaan regresi prediktor
X₁, X₂, X₃ dan X₄
X₁ = Tabungan Simpeda
X₂ = Tabungan Al Amin
X₃ = Tabungan Prama
X₄ = Tabungan Ku
e = Faktor pengganggu / error

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Uji Kelayakan model dengan Uji t.

Pengujian dengan uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat Y yaitu Dana Pihak Ketiga dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Ho : Variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Ha : Variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 (α) maka Ho diterima dan menolak Ha.
2. Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 (α) maka Ho ditolak dan menerima Ha.

b. Uji kelayakan model dengan Uji F.

Pengujian dengan uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas X yaitu Tabungan Prama yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat Y yaitu Dana Pihak Ketiga.

Ho : Variabel bebas tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Ha : Variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 (α) maka Ho diterima dan menolak Ha.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 (α) maka Ho ditolak dan menerima Ha.

c. Koefisien determinasi (R)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R berada diantara nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nilai satu maka variabel bebas hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel terikat atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan dalam menjelaskan perubahan variabel bebas terhadap

variasi variabel terikat. Sarwono (2006) memberikan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel sebagai berikut :

- 0 = Tidak ada korelasi antara dua variabel
- $>0 - 0,25$ = Korelasi sangat lemah
- $>0,25 - 0,5$ = Korelasi cukup
- $>0,5 - 0,75$ = Korelasi kuat
- $>0,75 - 0,99$ = Korelasi sangat kuat
- = Korelasi sempurna

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

a. Analisis.

Perhitungan dalam analisis ini, akan dikemukakan mengenai hasil analisis pengolahan data tersebut. Untuk menjawab permasalahan yang diajukan maka dilakukan uji statistik melalui uji F (uji simultan/serentak) dan uji t (uji secara parsial). Hasil pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS for window dengan model regresi linear berganda

b. Pembahasan

Dari uji parsial dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Tabungan simpeda merupakan faktor yang mempengaruhi peningkatan dana pihak ketiga pada BPD Kaltim, dimana variabel ini mempunyai probabilitas sebesar 0,040 ($p < 0,05$). Kemampuan variabel ini menjelaskan variabel dana pihak ketiga pada BPD Kaltim sebesar 0,301 (korelasi parsial). Adapun nilai koefisien regresi adalah positif sebesar 1,554, berarti variabel ini mempunyai hubungan yang searah dengan peningkatan dana pihak ketiga pada BPD Kaltim
2. Tabungan al amin merupakan faktor yang mempengaruhi peningkatan dana pihak ketiga pada BPD, dimana variabel ini mempunyai probabilitas sebesar 0,044 ($p < 0,05$). Kemampuan variabel ini menjelaskan variabel peningkatan dana

pihak ketiga pada BPD Kaltim sebesar 0,251 (korelasi parsial). Adapun nilai koefisien regresi adalah positif sebesar 1,442, berarti variabel ini mempunyai hubungan yang searah dengan peningkatan dana pihak ketiga BPD Kaltim.

3. Tabungan prama merupakan faktor yang mempengaruhi peningkatan dana pihak ketiga pada BPD Kaltim, dimana variabel ini mempunyai probabilitas sebesar 0,025 ($p < 0,05$). Kemampuan variabel ini menjelaskan variabel peningkatan jumlah konsumen jasa layanan sebesar 0,374 (korelasi parsial). Adapun nilai koefisien regresi adalah positif sebesar 2,152, berarti variabel ini mempunyai hubungan yang searah dengan peningkatan dana pihak ketiga pada BPD Kaltim.
4. Tabungan ku merupakan faktor yang kontribusinya paling kecil terhadap dana pihak ketiga, dimana variabel ini mempunyai probabilitas sebesar 0,093 ($p > 0,05$).

Berdasarkan uji t dan tabel correlation, variabel tabungan prama mempunyai pengaruh sebesar 0,374 atau 37,4%, variabel tabungan simpeda sebesar 0,301 atau 30,1 % dan tabungan al amin sebesar 0,251 atau 25,1 %. Ini mengindikasikan bahwa tabungan prama yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap dana pihak ketiga BPD Kaltim.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa “variabel tabungan prama mempunyai pengaruh yang dominan terhadap peningkatan dana pihak ketiga pada BPD Kaltim” .

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel tabungan simpeda tabungan al amin, tabungan prama dan , tabungan ku

berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga BPD Kaltim periode 2010 - 2012

2. Variabel tabungan simpeda berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga BPD Kaltim periode 2010 - 2012
3. Variabel tabungan al amin berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga BPD Kaltim periode 2010 – 2012
4. Variabel tabungan prama berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga BPD Kaltim periode 2010 – 2012
5. Variabel tabungan ku berpengaruh tidak signifikan terhadap dana pihak ketiga BPD Kaltim periode 2010 – 2012
6. Dari keempat variabel independen, variabel tabungan prama yang memiliki pengaruh lebih besar atau dominan terhadap dana pihak ketiga BPD Kaltim periode 2010 – 2012

B. Saran-Saran

1. BPD Kaltim dapat lebih meningkatkan kualitas pengelolaan penghimpunan dana. Salah satunya dengan meningkatkan promosi atas produk simpanan.
2. Mengoptimalkan semua pelayanan terhadap nasabah untuk menciptakan dan menjaga kualitas pelayanan maupun menghadapi keperluan dan kebutuhan para nasabah pemilik simpanan.
3. Dari kesimpulan diatas variabel-variabel yang dominan maupun yang tidak terlalu dominan dapat lebih diperbaiki dan ditingkatkan sehingga target dana pihak ketiga yang sudah ditetapkan dapat tercapai
4. Pentingnya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang lebih lagi agar dapat menghadapi tantangan kedepan yang lebih besar lagi,dengan peningkatan sumber daya manusia yang lebih berkualitas akan meningkatkan juga ferporma BPD Kaltim.
5. Dalam rangka peningkatan simpanan khususnya tabungan BPD Kaltim harus memperluas jaringan pelayanannya sampai ke tingkat kecamatan-kecamatan di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

Dwi Prastowo dan Rifka Julianty, 2005. "Analisa Laporan Keuangan". Edisi Kedua. AMP YKPN. Jakarta.

Dendawijaya, Lukman (2005) Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Ghalia Indonesia. Bogor

Frantianni, Michelle and Francesco Marchionne,2009, "Rescuing Bank from the Effects of the Financial Crisis".

Hasibuan,Malayu,2004, Dasar-dasar Perbankan,Bumi Aksara,Jakarta.

Hasan,Iqbal,2005,Pokok-pokok materi statistic 2.Bumi Aksara,Jakarta.

Johnson, Robert W,2001,Financial Management,Sevent Edition.Allyn and Bacon inc.

Kuncoro,Mudrajad dan Suhardjono,2002,Manajemen Perbankan,Teori dan Aplikasi Edisi Pertama,Fakultas Ekonomi UGM,Yogyakarta

Kasmir,2008,Manajemen Perbankan,Raja GrafindoPersada,Jakarta.

Lili M Sadeli,2011,Dasar-dasar Akuntansi, Bumi Aksara , Bandung

Sutrisno,2003,Manajemen KeuanganTeori,Konsep dan Aplikasi,PT Gramedia Pustaka Utama,Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA